

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dalam sistem ketenaga kerjaan dan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya, akan tetapi jauh dari itu keselamatan dan kesehatan kerja berdampak positif atas berkelanjutan produktifitas kerjanya. Oleh sebab itu kesehatan dan keselamatan kerja pada saat ini bukanlah sekedar kewajiban yang harus diperhatikan oleh para pekerja akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan. Pada dasarnya tempat kerja memiliki potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja terhadap tenaga kerja. Setiap pekerjaan selalu ada resiko kegagalan (*risk of failure*) pada setiap aktifitas pekerjaan dan saat kecelakaan kerja (*work accident*) terjadi seberapapun kecilnya, akan mengakibatkan efek kerugian (*loss*). Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan perusahaan, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh.

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) yang termasuk dalam suatu wadah higiene perusahaan dan kesehatan kerja (*hiperkes*) terkadang terlupakan oleh para pengusaha. Padahal, Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) mempunyai tujuan pokok dalam upaya memajukan dan

mengembangkan proses industrialisasi, terutama dalam mewujudkan kesejahteraan para buruh.

Undang-undang, peraturan, pengawasan, rekomendasi, nasehat, riset, pameran, konferensi, seminar, loka karya, dan lain-lain tidak ada artinya, jika di tempat kerja tidak ada usaha untuk meningkatkan keselamatan. Perusahaan harus aktif dengan segala organisasinya untuk membuat tempat kerja yang ada lebih selamat. Dalam kegiatan pengurusan kapal seorang staf operasional harus memahami dan mematuhi peraturan dalam penggunaan alat keselamatan kerja yang telah di terapkan, karena itu sangat penting untuk melindungi diri dari kecelakaan saat dilapangan maupun menghindari dari terkenanya pelanggaran diwilayah pelabuhan yang wajib menggunakan alat keselamatan kerja yang mengakibatkan operasional tidak diijinkan memasuki wilayah pelabuhan tersebut karena tidak menggunakan alat keselamatan kerja. Pada saat penulis melakukan observasi dilapangan ditemukan beberapa staf operasional tidak menggunakan *safety shoes* pada saat melaksanakan pekerjaan dilapangan, hal ini di sebabkan karena alat keselamatan yang tersedia diperusahaan kurang atau tidak sesuai dengan jumlah staf operasional yang ada diperusahaan, sehingga pada saat staf operasional melaksanakan pekerjaan di wilayah pelabuhan saat menyandarkan kapal maupun saat *cleaarence in* dan *clearance out* maupun pada saat pengiriman barang ke kapal staf operasional ada yang menggunakan *safety shoes* ada yang tidak. Hal ini sering terjadi karena kegiatan pengurusan kapal dilapangan secara

bersamaan sehingga alat keselamatan nya sudah digunakan oleh staf operasional lainnya yang terlebih dahulu mengurus pekerjaan.

PT. Bahari Sandi Pratama cabang Cilegon-Banten, merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang jasa keagenan yang baru berkembang perusahaan ini baru di buka belum lama dan masih merintis sejak tahun 2015, perusahaan pelayaran dalam pengurusan kapal-kapal yang di ageni seperti *clearence in*, *clearence out*, perpanjang sertifikat, *purchasing*. Kegiatan yang sering dilakukan mulai dari pengurusan kapal ketika akan tiba hingga kapal tiba pelabuhan dan sandar di pelabuhan dengan kegiatan bongkar batu bara di wilayah banten, seorang staf operasioanal harus dapat mengetahui dan memahami prosesnya dan harus pula memahami peraturan-peraturan yang telah diterapkan. Di wilayah pelabuhan bongkar batu bara tidak sembarang orang bisa masuk begitu saja. Alat keselamatan *safety shoes* wajib digunakan di pelabuhan karena rawan kecelakaan akibat terpeleset karena sepatu yang di gunakan tidak sesuai peraturan.

Dari uraian di atas penulis melihat begitu besarnya peranan K3 khususnya penggunaan alat keselamatan kerja *safety shoes* dalam proses pelayanan kapal pengaruhnya terhadap kesehatan, keselamatan dan kemajuan perusahaan. Di dalam pelayanan juga terdapat masalah-masalah yang sering dihadapi oleh staf operasional dalam menjalankan tugasnya serta dari kinerja staf operasional tersebut sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaannya. Seringkali staf operasional menemukan

masalah-masalah di lapangan. Salah satunya resiko terhadap keselamatan tenaga kerja. Penulis melakukan observasi tentang kesehatan dan keselamatan staf operasional khususnya dalam penerapan penggunaan *safety shoes*. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat masalah tersebut dengan judul “Implementasi Penggunaan Alat Keselamatan Kerja *Safety Shoes* Pada staf Operasional Di PT. Bahari Sandi Pratama cabang Cilegon-Banten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi penggunaan alat keselamatan kerja *safety shoes* pada staf operasional di PT. Bahari Sandi Pratama cabang Cilegon-Banten ?
2. Kendala-kendala apa yang dihadapi staf operasional dalam penerapan penggunaan alat keselamatan kerja *safety shoes* ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan penggunaan alat keselamatan kerja *safety shoes* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari diadakannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi penggunaan alat keselamatan kerja *safety shoes* pada staf operasional di PT. Bahari Sandi Pratama Cabang Cilegon - Banten.

2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi staf oprasional dalam penerapan penggunaan alat keselamatan kerja *safety shoes*.
3. Untuk mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan penggunaan alat keselamatan kerja *safety shoes*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari skripsi ini diharapkan dapat berguna dan menjadi masukan kepada pembaca dan taruna-taruni khususnya Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) dalam kaitannya sebagai penunjang pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan (K3). Diharapkan skripsi ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan dapat menjadi sumber bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan pengetahuan di bidang keagenan guna memperlancar kegiatan operasional khususnya di Pelabuhan Banten.

2. Manfaat Praktis

keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya, dimana keselamatan dan kesehatan kerja berdampak positif atas

berkelanjutan produktifitas kerjanya. Hal tersebut juga dapat dijadikan pedoman agar tidak terjadi ketidak lancaran proses kegiatan serta menjadi gambaran perusahaan lainnya untuk memajukan perusahaannya dari segi kegiatan K3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan PT. Bahari Sandi Pratama Cabang Cilegon-Banten dalam mengatasi kendala-kendala kegiatan operasional dilapangan.

E. Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi beberapa bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lainnya di dalamnya :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka, kerangka berpikir, definisi tentang implementasi penggunaan alat keselamatan kerja *safety shoes* dan uraian yang berhubungan dengan masalah judul yang penulis angkat sebagai bahan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode penyajian data yang dilakukan penulis untuk membuat data skripsi yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum implementasi penggunaan alat keselamatan kerja *safety shoes*, penggunaan *safety shoes*, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala penggunaan *safety shoes*.

Bab V Penutup

Penutup berisi tentang kesimpulan yang diambil dari suatu rumusan masalah serta pemberian saran atas masalah yang diangkat.

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup.